

ABSTRAK

MUHAMAD LUTHFI KHOERUDIN : Epistemologi Tafsir Salman ITB

Kajian epistemologi merupakan suatu cara untuk bisa mengetahui lebih dalam tentang sesuatu hal. Kitab Tafsir Salman merupakan salah satu kitab tafsir yang lahir di Indonesia pada abad ke 21. Kitab tafsir ini disusun oleh 26 kontributor yang masing-masing sudah ahli dalam bidang keilmuannya. Penelitian ini berusaha menjawab rumusan masalah yang diangkat 1). Bagaimana Epistemologi Tafsir Salman ITB? 2). Bagaimana otoritas para penyusun kitab Tafsir Salman ITB?.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Metode dalam pengumpulan data yaitu menggunakan teknik wawancara. Dalam penelitian ini bahwa kitab Tafsir Salman ITB menjadi sumber primer untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, dan data sekundernya yaitu dengan melakukan observasi ke Masjid Salman ITB sebagai salah satu pusat kegiatan dalam penyusunan kitab Tafsir Salman tersebut.

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, akhirnya menghasilkan sebuah jawaban dari permasalahan tersebut.1). Lahirnya kitab Tafsir Salman ITB yaitu dimotori oleh salah seorang alumni farmasi ITB (alm) Irfan Anshory namanya. Berkat kegigihannya dalam mengungkap ayat-ayat Kauniyah, sehingga mendapatkan apresiasi dari ketua Yayasan Pembina Masjid (YPM) Salmam ITB, kemudian membentuk sebuah TIM untuk menyelesaikan ide besar tersebut.

Metode yang digunakan dalam menafsirkan kitab Tafsir Salman ITB yaitu dengan metode *Tahlili* (analisis) bisa dilihat surat al-Naba sebagai contoh penafsirannya. Tafsir Salman ini mempunyai corak ilmi yang berusaha mengungkap fakta-fakta ilmiah yang terjadi di alam raya ini. Sumber penafsiran yang digunakan para kontributor yaitu merujuk pada kitab-kitab tafsir terdahulu yang mempunyai corak ilmi. 2) Ditinjau dari berbagai syarat-syarat untuk menafsirkan al-Quran bahwa para kontributor kitab Tafsir Salman ITB sudah mencukupi syarat-syarat tersebut. Karena diungkapkan bahwa seorang mufassir harus memiliki akhlak yang baik, niat yang baik serta mempunyai visi dan tujuan yang benar lalu memiliki ilmu yang sudah ahli dalam bidangnya. Para kontributor tidak hanya orang-orang yang sudah ahli dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tetapi sebagian dari mereka ada yang sudah ahli dalam bidang ilmu tafsir, hadis dan bahasa Arab. Sehingga bisa dikatakan bahwa kontributor Tafsir Salman ITB sudah mencukupi standar syarat-syarat menjadi seorang mufassir.

Kata kunci : Epistemologi, Tafsir Salman ITB, Tafsir Ilmi